

## ABSTRAK

### PERJUANGAN POLITIK TAN MALAKA TAHUN 1921-1936

Handrianus Beda Polebaran  
Universitas Sanata Dharma  
2020

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan tiga permasalahan pokok, yaitu: (1) Latar belakang perjuangan politik Tan Malaka tahun 1921-1936, (2) Proses perjuangan politik Tan Malaka tahun 1921-1936, dan (3) Dampak perjuangan politik Tan Malaka tahun 1921-1936. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: Pemilihan Topik, Heuristik (Pengumpulan Sumber), Verifikasi (Kritik Sumber), Interpretasi, dan Historiografi (Penulisan Sejarah). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan politik dan ditulis secara deskriptif-analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Latar belakang perjuangan politik Tan Malaka tahun 1921-1936 adalah berada pada kondisi masyarakat yang sangat “terpuruk” akibat penindasan dan perlakuan sewenang-wenang bangsa Belanda. Di sisi lain, kondisi social tersebut masih didominasi oleh tradisionalistik, rendahnya partisipasi pendidikan, lemahnya pengembangan sains dan ilmu pengetahuan, terutama disiplin politik dalam masyarakat Indonesia. (2) Perjuangan politik Tan Malaka tahun 1921-1936 dilakukan dengan menggerakkan dan memproduksi pemikiran, pengetahuan, pendidikan sosialisme sebagai bentuk narasi pertentangan terhadap imperialisme/penjajahan Belanda, membantu rakyat Indonesia dalam mencapai kemerdekaan melalui perjuangan kelas dan revolusi, serta menawarkan paham ekonomi sosialis sebagai bentuk perlawanannya terhadap “busuknya” sistem ekonomi kapitalisme Belanda. (3) Dampak perjuangan politik Tan Malaka tahun 1921-1936 yaitu munculnya imajinasi republik Indonesia yang merdeka (*Naar de Republiek Indonesia*), berdirinya Partai Republik Indonesia (PARI), munculnya pergerakan persatuan yang berbasis kerakyatan, tersebarluasnya paham pendidikan/pengetahuan sosialisme, dan munculnya gerakan-gerakan yang jauh lebih solid dan radikal dalam memperjuangkan imajinasi “Indonesia merdeka”.

Kata kunci: Perjuangan Politik, Tan Malaka, Penjajahan, Indonesia Merdeka

**ABSTRACT**

**TAN MALAKA POLITICAL STRUGGLE, 1921-1936**

*Handrianus Beda Polebaran*

*Sanata Dharma University*

2020

*This research aimed to describe three main problems namely: (1) the background of Tan Malaka's political struggle from 1921-1936, (2) the processes of Tan Malaka's political struggle from 1921-1936, and (3) the impacts of Tan Malaka's political struggle from 1921-1936. This research employed historical research method which involved five stages, i.e., Theme Selection, Heuristics (Data Collecting), Verification (Data Criticism), Interpretation, and Historiography (History Writing). This research used political approach and was written in descriptive analysis. The result of this research showed that: (1) the background of Tan Malaka's political struggle from 1921-1936 was triggered by the "poor" condition of the society as a result of the oppression and arbitrary treatment from the Dutch colonial government. Besides, the social condition was then dominated by the mystical tradition, the lack of educational participation, the low of science and knowledge development, especially the political consciousness of the Indonesian.(2) The processes of Tan Malaka's political struggle from 1921-1936 were done by generating and producing thoughts, knowledge, socialism education as a counter narrative to the Dutch colonialism; assisting the Indonesian in reaching the independence through class struggle and revolution; and offering the socialist economic system as a resistance to the "corrupt" of the Dutch capitalist economic system.(3) The impacts of Tan Malaka's political struggle from 1921-1936 were the emergence of an imagination about the liberated Republic of Indonesia (Naar de Republiek Indonesia), the establishment of the Indonesian Republican party (PARI), the appearance of the unity movement based on people, the widespread of the socialism education/knowledge, and the appearance of the more solid and radical movements in fighting for the "liberated Indonesia".*

*Key word:* Political struggle, Tan Malaka, Colonialism, Liberated Indonesia